

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PESERTA DIDIK  
FASE E DI SMAN 3 BUKITTINGGI**



**FIONDA FEBRILA CALISTA  
NIM.19029141**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PESERTA DIDIK  
FASE E DI SMAN 3 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan*



Oleh :  
**FIONDA FEBRILA CALISTA**  
**NIM.19029141**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Fase E di SMAN 3 Bukittinggi

**Nama** : Fionda Febrila Calista

**NIM** : 19029141

**Program Studi** : Pendidikan Matematika

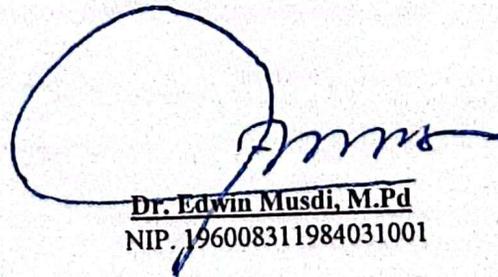
**Departemen** : Matematika

**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 18 Agustus 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Dr. Edwin Musdi, M.Pd  
NIP. 196008311984031001

## PEENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

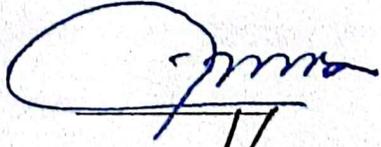
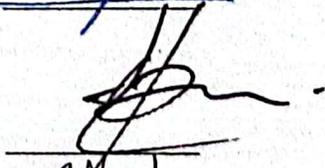
Nama : Fionda Febrila Calista  
NIM/TM : 19029141/2019  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*  
Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik  
Fase E di SMAN 3 Bukittinggi**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Agustus 2023

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Edwin Musdi, M.Pd		
2. Anggota	: Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed		
3. Anggota	: Maulani Meutia Rani, M.Pd		

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fionda Febrila Calista  
NIM : 19029141  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Fase E di SMAN 3 Bukittinggi**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Agustus 2023

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen Matematika/Program  
Studi Matematika,



**Dr. Suherman, S.Pd, M.Si**

NIP. 19680830 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



**Fionda Febrila Calista**

NIM. 19029141

## ABSTRAK

### **Fionda Febrila Calista : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Fase E di SMAN 3 Bukittinggi**

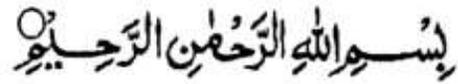
Memiliki hasil belajar yang baik adalah hal yang sangat penting bagi peserta didik. Namun, pada kenyataannya dalam pembelajaran matematika sering didapatkan hasil belajar yang rendah. Hasil belajar matematika peserta didik Fase E di SMAN 3 Bukittinggi masih tergolong rendah. Solusi yang diberikan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di Fase E SMAN 3 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan rancangan penelitian *nonequivalent post-test only control group design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik Fase E SMAN 3 Bukittinggi. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sehingga diperoleh kelas X.E.4 sebagai kelas eksperimen dan X.E.9 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan tes akhir berupa tes hasil belajar yang dianalisis dengan uji t.

Hasil analisis penelitian terhadap hasil tes akhir dengan bantuan *software* Minitab, diperoleh *P-value* = 0,001 pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , yang berarti bahwa hasil belajar peserta didik yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional di Fase E SMAN 3 Bukittinggi.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran Konvensional, *Two Stay Two Stray*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Fase E di SMAN 3 Bukittinggi**”. Shalawat serta salam penulis kirimkan untuk Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd., Pembimbing dan Pembimbing Akademik.
2. Ibu Dra. Fitriani Dwina, M.Ed., dan Ibu Maulani Meutia Rani, M.Pd., Tim Penguji.
3. Bapak Defri Ahmad, S.Pd., M.Si., Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd., M.Sc, Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si., Sekretaris Departemen Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.

7. Bapak Sefriadi, S.Pd., M.Si., Kepala Sekolah SMAN 3 Bukittinggi.
8. Ibu Mira Fujiati, S.Pd, Guru Matematika beserta Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 3 Bukittinggi.
9. Peserta didik Fase E SMAN 3 Bukittinggi.
10. Teman-teman terdekat dan rekan-rekan mahasiswa Departemen Matematika FMIPA UNP khususnya angkatan 2019.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi alam kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Juli 2023  
Peneliti

Fionda Febrila Calista  
NIM. 19029141

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Rancangan Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Variabel dan Data Penelitian.....	32
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan.....	73
C. Kendala Penelitian.....	77

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai Penilaian Harian 1 Semester 1 Fase E SMAN 3 Bukittinggi .....	3
2. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif .....	11
3. Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Posttes-Only Control</i> <i>Group Design</i> .....	25
4. Populasi Peserta Didik Fase E SMAN 3 Bukittinggi TP. 2022/2023 .....	26
5. Uji Normalitas Penilaian Akhir Semester (PAS) .....	28
6. ANOVA Satu Arah .....	31
7. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	34
8. Materi dan Jadwal Penelitian .....	36
9. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	39
10. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	40
11. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba .....	41
12. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas .....	42
13. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel .....	43
14. Analisis Tes Akhir pada Kelas Sampel .....	48
15. Skor Rata-Rata Kelas Kemampuan Peserta Didik dalam Menjawab Soal Tes Akhir .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Dinamika Perpindahan Anggota Kelompok dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .....	13
2. Jawaban peserta didik A1 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 4 pada soal nomor 1 .....	53
3. Jawaban peserta didik B1 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 4 pada soal nomor 1 .....	53
4. Jawaban peserta didik B2 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 3 pada soal nomor 1 .....	54
5. Jawaban peserta didik A2 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 2 pada soal nomor 1 .....	54
6. Jawaban peserta didik B3 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 2 pada soal nomor 1 .....	54
7. Jawaban peserta didik A3 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 1 pada soal nomor 1 .....	55
8. Jawaban peserta didik B4 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 1 pada soal nomor 1 .....	55
9. Jawaban peserta didik A4 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 4 pada soal nomor 2 .....	56
10. Jawaban peserta didik B5 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 4 pada soal nomor 2 .....	56
11. Jawaban peserta didik A5 pada kelas eksperimen yang mendapatkan skor 3 pada soal nomor 2 .....	56
12. Jawaban peserta didik B6 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 3 pada soal nomor 2 .....	57
13. Jawaban peserta didik A6 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 2 pada soal nomor 2 .....	57
14. Jawaban peserta didik B7 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor	

2 pada soal nomor 2 .....	57
15. Jawaban peserta didik B8 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 1 pada soal nomor 2 .....	58
16. Jawaban peserta didik A7 pada kelas eksperimen yang mendapatkan skor 4 pada soal nomor 3 .....	58
17. Jawaban peserta didik B9 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 4 pada soal nomor 3 .....	59
18. Jawaban peserta didik A8 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 3 pada soal nomor 3 .....	59
19. Jawaban peserta didik B10 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 3 pada soal nomor 3 .....	60
20. Jawaban peserta didik A9 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 2 pada soal nomor 3 .....	60
21. Jawaban peserta didik B11 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 2 pada soal nomor 3 .....	61
22. Jawaban peserta didik A10 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 1 pada soal nomor 3 .....	61
23. Jawaban peserta didik B12 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 1 pada soal nomor 3 .....	61
24. Jawaban peserta didik A11 pada kelas eksperimen yang mendapatkan skor 4 pada soal nomor 4 .....	62
25. Jawaban peserta didik B13 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 4 pada soal nomor 4 .....	63
26. Jawaban peserta didik A12 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 3 pada soal nomor 4 .....	64
27. Jawaban peserta didik B14 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 3 pada soal nomor 4 .....	65
28. Jawaban peserta didik A13 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 2 pada soal nomor 4 .....	65
29. Jawaban peserta didik B15 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 2 pada soal nomor 4 .....	66

30. Jawaban peserta didik A14 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 1 pada soal nomor 4 .....	66
31. Jawaban peserta didik B16 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 1 pada soal nomor 4 .....	66
32. Jawaban peserta didik A15 pada kelas eksperimen yang mendapatkan skor 4 pada soal nomor 5 .....	67
33. Jawaban peserta didik B17 pada kelas kontrol yang mendapatkan skor 4 pada soal nomor 5 .....	68
34. Jawaban peserta didik A16 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 3 pada soal nomor 5 .....	69
35. Jawaban peserta didik B18 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 3 pada soal nomor 5 .....	70
36. Jawaban peserta didik A17 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 2 pada soal nomor 5 .....	71
37. Jawaban peserta didik B19 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 2 pada soal nomor 5 .....	72
38. Jawaban peserta didik A18 dari kelas eksperimen yang mendapatkan skor 1 pada soal nomor 5 .....	73
39. Jawaban peserta didik B20 dari kelas kontrol yang mendapatkan skor 1 pada soal nomor 5 .....	73
40. Grafik Skor Rata-Rata Kelas Kemampuan Peserta Didik dalam Menjawab Soal Tes Akhir .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Penilaian Harian 1 Semester 1 Fase E SMAN 3 Bukittinggi .....	84
2. Daftar Nilai Penilaian Akhir Semester 1 Fase E SMAN 3 Bukittinggi ....	85
3. Uji Normalitas Populasi .....	86
4. Uji Homogenitas Variansi Populasi .....	91
5. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi .....	92
6. Modul Ajar .....	93
7. Lembar Validasi Modul Ajar .....	130
8. Lembar Kerja Peserta Didik .....	133
9. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	168
10. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	170
11. Soal Uji Coba Tes Akhir .....	173
12. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Akhir .....	174
13. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Akhir .....	183
14. Distribusi Nilai Hasil Uji Coba Tes Akhir .....	185
15. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal .....	186
16. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	188
17. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	192
18. Klasifikasi Soal Hasil Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar .....	194
19. Perhitungan Reabilitas Hasil Uji Coba Soal Tes .....	195
20. Soal Tes Akhir .....	198
21. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir .....	199
22. Distribusi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen .....	209
23. Distribusi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Kontrol .....	211
24. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel .....	213

25. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	214
26. Hasil Uji-T Kelas Sampel .....	215
27. Surat Izin Penelitian dari Kampus .....	216
28. Surat izin Penelitian dan Uji Coba Soal dari Dinas Pendidikan .....	217
29. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	219
30. Dokumentasi .....	220

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, memiliki peran dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan pemikiran manusia. Matematika adalah alat yang efektif dan diperlukan oleh semua ilmu. Tanpa bantuan matematika, semuanya tidak akan membuat kemajuan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa matematika memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban dunia (Karso, 2021: 5). Matematika sangat diperlukan dalam meningkatkan sumber daya manusia karena matematika sebagai sarana berpikir logis dan berperan penting dalam kemajuan teknologi (Azizi, 2020).

Menurut Susanah (2014:6), matematika bukan hanya alat berpikir, namun matematika juga merupakan alat bantu untuk memecahkan masalah. Matematika juga merupakan pengetahuan mendasar yang dibutuhkan peserta didik untuk menunjang keberhasilan akademiknya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi, dan matematika sangat penting bagi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Banyak masalah kehidupan sehari-hari dapat diselesaikan dengan bantuan matematika. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mempunyai kecerdasan akal dan pikiran dalam menghadapi berbagai macam persoalan matematika.

Dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (BSKAP Kemendikbudristek) No. 008/H/KR/2022 dijabarkan tujuan pembelajaran

matematika, yaitu: (1) Memiliki pemahaman matematis dan kecakapan prosedural, (2) Menggunakan penalaran dan pembuktian matematis, (3) Memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis, (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah serta menyajikan suatu situasi ke dalam simbol atau model matematis, (5) Mengaitkan materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi matematis, (6) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan memahami konsep dengan baik, agar konsep-konsep tersebut dapat diaplikasikan pada kemampuan pemecahan masalah dan juga pada kemampuan penalaran matematika. Sehingga, dengan tercapainya tujuan pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Memiliki hasil belajar yang baik merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik. Hasil belajar dapat dicapai dengan sikap, minat, dan motivasi yang baik terhadap matematika (Mirna, dkk., 2020) . Namun pada kenyataannya hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai hasil belajar matematika, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Arviana (2020) mengungkapkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih rendah karena kesiapan peserta didik dalam menerima pengajaran masih rendah, kurangnya kemauan belajar dari peserta didik, model penyajian materi pelajaran yang sulit untuk diterima peserta didik, perilaku dan sikap guru yang kurang baik. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Ardilla (2017) mengungkapkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik rendah

dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun faktor eksternal. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Ardilla (2017) terdapat empat faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran matematika, kurangnya konsentrasi peserta didik dalam memperhatikan pendidik yang sedang menjelaskan, kurangnya pemahaman konsep matematika dasar peserta didik, serta ketidakdisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Sudah banyak hal yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemerintah juga telah meningkatkan kualitas pendidikan, seperti mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mengadakan pelatihan guru, dan menerapkan strategi pembelajaran melalui seminar. Pemerintah juga telah memperbaharui kurikulum dan memberikan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi peserta didik. Namun, usaha tersebut belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya di SMAN 3 Bukittinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Juli sampai dengan 1 September 2022 didapatkan data bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki hasil belajar yang rendah, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Penilaian Harian 1 Semester 1 Fase E SMAN 3 Bukittinggi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	
			Jumlah	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	X.E.1	36	11	30,55%
2	X.E.2	36	12	33,33%
3	X.E.3	36	6	16,67%
4	X.E.4	36	11	30,55%
5	X.E.5	34	10	29,41%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	X.E.6	35	7	20,00%
7	X.E.7	36	2	5,55%
8	X.E.8	34	2	5,88%
9	X.E.9	35	6	17,14%
10	X.E.10	34	4	11,76%

Sumber: Guru Matematika Fase E SMAN 3 Bukittinggi

Dari persentase ketuntasan nilai penilaian harian fase E menunjukkan hasil belajar peserta didik masih banyak di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang ditetapkan oleh sekolah untuk tahun pelajaran 2022/2023 yaitu 76,00.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pendidik hanya menggunakan metode ekspositori, dimana pembelajaran masih terpusat pada pendidik dan sebagian besar peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan dan dicatat pendidik di papan tulis. Pembelajaran diawali oleh pendidik dengan memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran terkait tentang konsep dan rumus-rumus yang terdapat dalam materi. Setelah itu, pendidik memberikan contoh soal dan latihan yang soalnya mirip dengan contoh soal kepada peserta didik. Dalam pengerjaan latihan, peserta didik tampak tidak terlalu antusias, dan hanya beberapa dari mereka saja yang memiliki keinginan untuk mencoba mengerjakan, sedangkan sebagian besar dari peserta didik hanya menunggu hasil dari temannya atau hasil dari pembahasan bersama yang dilakukan dengan pendidik. Peserta didik cenderung menghafal langkah-langkah pengerjaan, sehingga jika terdapat soal yang sedikit berbeda dari contoh soal yang telah diberikan, mereka akan kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut. Pada akhirnya peserta didik akan menyalin jawaban dari temannya tanpa terlebih dahulu berusaha

sendiri untuk mengerjakan soal tersebut. Sehingga menjadikan peserta didik malas dan tidak mau mengasah kemampuan yang dimilikinya. Kurangnya motivasi dan pemahaman peserta didik menyebabkan hasil belajar matematika tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan. Apalagi untuk menghadapi permasalahan pada soal matematika.

Rendahnya kemampuan peserta didik nantinya akan berakibat buruk pada hasil belajar mereka. Apabila permasalahan tersebut terus dibiarkan, maka tujuan pembelajaran matematika tidak akan tercapai. Seorang pendidik harus mampu membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus menggunakan model pembelajaran yang menjadikan peserta didik menjadi aktif. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif. Pada pembelajaran kooperatif, peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran kooperatif membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan kemampuan yang berbeda-beda. Dengan diterapkannya model kooperatif ini, peserta didik dapat saling berbagi informasi dengan teman sekelompoknya, sehingga menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, pendidik tidak lagi menjadi narasumber satu-satunya, tetapi pendidik akan menjadi fasilitator dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif mempunyai banyak tipe, namun karena fokus pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika peserta didik

dikarenakan salah satu faktornya yaitu kurangnya keaktifan siswa dikelas, maka model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) atau dua tinggal dua tamu dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Salah satu keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS adalah dapat menciptakan dan menumbuhkan lingkungan belajar kelompok peserta didik untuk saling bertukar informasi dengan kelompok peserta didik lainnya, sehingga materi yang disampaikan oleh pendidik dapat lebih menarik minat peserta didik sehingga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik (Ziyad, 2014).

Model pembelajaran TSTS menjadikan peserta didik aktif dalam berdiskusi, tanya jawab, memecahkan permasalahan, menjelaskan, dan menyimak materi yang telah dijelaskan oleh temannya. Menurut Djamarah (2010: 406) terdapat 5 langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, yaitu: (1) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa, (2) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke dua kelompok yang lain, (3) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka, (4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, (5) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* menjadikan peserta didik dapat memecahkan permasalahan pada soal dan mendiskusikannya dengan anggota kelompok, sehingga diharapkan dapat

saling membantu dan berbagi informasi agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe TSTS, peserta didik melakukan diskusi dua kali, yaitu intern kelompok dan antar kelompok. Peserta didik akan berdiskusi di dalam kelompoknya terlebih dahulu, lalu dua orang dari tiap kelompok akan bertamu ke kelompok lainnya. Setelah selesai bertamu, peserta didik akan kembali kepada kelompoknya, mendiskusikan informasi yang telah didapatkan dari kelompok lainnya dan mencocokkan jawaban mereka. Dengan aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Fase E di SMAN 3 Bukittinggi**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika peserta didik masih rendah.
2. Peserta didik hanya mampu menyelesaikan permasalahan matematis sesuai dengan contoh yang diberikan oleh pendidik.
3. Peserta didik cenderung menerima materi dari pendidik selama proses pembelajaran
4. Pendidik belum menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian dibatasi pada rendahnya hasil belajar matematika peserta didik Fase E di SMAN 3 Bukittinggi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stray Two Stay* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional di Fase E SMAN 3 Bukittinggi ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk menganalisis apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional di Fase E SMAN 3 Bukittinggi.”

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti sebagai tambahan wawasan dan pengalaman sebagai calon pendidik profesional.

2. Bagi pendidik matematika sebagai bahan masukan dan sumber inovasi dalam merencanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas pengembangan model pembelajaran yang menarik.
3. Bagi peserta didik mendapat kesempatan untuk belajar yang lebih bermakna untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
4. Bagi peneliti lain sebagai motivasi untuk lebih mengembangkan secara luas penelitian yang sejenis.